

The Effect of the COVID-19 Pandemic on physical activities among Medical Students of Universitas Indonesia = Efek Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas fisik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Alisha Damara Praditya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565802&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dan menyebabkan diterapkannya beberapa kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus. Kebijakan-kebijakan tersebut, seperti pembatasan fisik, diketahui dapat memengaruhi tingkat aktivitas fisik seseorang yang penting bagi kesehatan. Dengan demikian, penting untuk mengevaluasi pandemi COVID-19 terhadap aktivitas fisik, terutama pada mahasiswa kedokteran.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik cross-sectional yang menggunakan data primer dari survei kuesioner daring yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada bulan Februari hingga Juni 2023. Tingkat aktivitas fisik diukur dengan menit MET per minggu atau waktu yang dihabiskan dalam aktivitas fisik. Kemudian, data dianalisis dengan menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS), khususnya dengan menggunakan uji Wilcoxon, Mann-Whitney, dan Kruskal-Wallis.

Hasil

Sebanyak 119 mahasiswa mengisi kuesioner penelitian ini secara lengkap. Studi ini menemukan bahwa tingkat aktivitas fisik sebelum pandemi COVID-19 berkisar antara 0 hingga 15120 MET dengan nilai median sebesar 1020 MET, sedangkan tingkat aktivitas fisik setelah pandemi berkisar antara 0 hingga 13744 MET dengan nilai median sebesar 1120 MET. Terlebih, tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pandemi COVID-19 terhadap perubahan tingkat aktivitas fisik ($p = 0,725$). Studi ini juga menemukan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan pada tingkat aktivitas fisik sebelum dan sesudah Pandemi COVID-19, serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik demografi dan tingkat aktivitas fisik.

Kesimpulan

Tidak ada perubahan tingkat aktivitas fisik yang pada seseorang mahasiswa fakultas kedokteran sebelum dan setelah pandemi COVID-19.

.....Introduction

The World Health Organization declared COVID-19 as a pandemic and resulted in the implementation of policies to reduce the spread of the virus. The policies, such as physical distancing, were known to affect the physical activity level among individuals, which is also important for one's health. Thus, it is important to evaluate the COVID-19 pandemic on physical activities, especially among medical students.

Method

This study was an analytical observational cross-sectional study that used primary data from the online questionnaire survey that was distributed from February until June 2023. The physical activity level was measured with MET minutes per week or time spent in physical activity. The data were analyzed using the

Statistical Package for Social Sciences (SPSS), specifically using the Wilcoxon, Mann-Whitney, and Kruskal-Wallis tests. Results

A total of 119 students filled in the questionnaire completely. This study has found that the physical activity level before the COVID-19 pandemic ranges between 0 to 15120 MET with a median of 1020 MET, while the physical activity level after the pandemic ranges between 0 to 13744 MET with a median of 1120 MET. Moreover, there is no significant effect between the COVID-19 pandemic and the changes in the level of physical activity ($p = 0.725$). This study has also found that there are no significant changes in the level of physical activity before and after the COVID-19 pandemic, as well as no significant effect between the demographic characteristics and the level of physical activity.

Conclusion

There are no significant changes in the physical activity level of medical students before and after the COVID-19 pandemic.